

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam sumber daya alam dan juga memiliki potensi perikanan yang dapat dikembangkan, khususnya dibidang budidaya perikanan. Salah satunya yaitu pada ikan wader pari (*Rasbora sp.*) dimana ikan ini hidup di air tawar atau biasa ditemukan di Sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan wader pari dengan nama umum (*common name*) *silver rasbora* (*Rasbora argyrotaenia*) merupakan ikan dari genus *Rasbora* yang terdistribusi secara alami di negara-negara Asia Tenggara (Indonesia, Thailand, Kamboja, Malaysia, dan Filipina) (Aryani, 2015; Kusuma *et al.*, 2017). Indonesia memiliki 43 spesies ikan dari genus *Rasbora* yang salah satunya adalah *R. Lateristriata* yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Lombok. Ikan wader pari juga ditemukan di Sungai Ngrancah yang terletak di Kawasan perbukitan Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah menjadi komoditas yang penting bagi warga setempat (Djumanto *et al.*, 2008).

Ikan wader pari (*Rasbora sp.*) ini telah menjadi salah satu komoditas budidaya air tawar yang memiliki nilai ekonomis tinggi, baik sebagai ikan konsumsi maupun sebagai ikan hias. Ikan wader pari memiliki potensi harga jual yang cukup tinggi dan masa pemeliharaan yang relative singkat. Pemenuhan terhadap permintaan ikan wader pari hingga saat ini masih banyak bergantung pada tangkapan alam, sementara budidaya ikan tersebut sangat terbatas (Rosadi *et al.*, 2014) sehingga untuk memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen sehingga diperlukan kegiatan pembenihan. Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan adanya kegiatan budidaya pembenihan ikan wader pari (*Rasbora sp.*) agar mencukupi kebutuhan pasar yang memiliki peluang menguntungkan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperoleh pengetahuan akademik maupun non akademik tentang kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat memperoleh pengalaman praktik kerja secara langsung.
3. Dapat meningkatkan keterampilan tertentu yang didapat dari tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan proses kegiatan pembenihan ikan wader pari (*Rasbora sp.*)
2. Mampu menganalisis usaha pembenihan ikan wader pari (*Rasbora sp.*) layak atau tidak diusahakan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan tentang ilmu perikanan
2. Mengetahui serta mampu menjelaskan mengenai pembenihan ikan wader pari (*Rasbora sp.*).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang ini dilakukan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UKBAT) Cangkringan yang berada di bawah naungan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (Balai PTPB) dan berlokasi di Jl. Kalasan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Magang ini dilaksanakan sebanyak 768 jam atau kurang lebih selama 4 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga 28 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Prosedur Magang:

a. Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan praktik kerja lapang, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh pegawai mengenai lingkungan sekitar baik teknisi maupun pekerja atau karyawan di UKBAT Cangkringan.

b. Observasi

Pada saat penerimaan mahasiswa Magang oleh Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (Balai PTPB) Daerah Istimewa Yogyakarta, mahasiswa diperkenalkan terlebih dahulu oleh pegawai mengenai lingkungan Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Cangkringan baik teknisi maupun pekerja atau karyawan.

c. Praktek Langsung

Kegiatan ini diikuti secara langsung dilokasi magang dengan membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan dilokasi magang guna meningkatkan keterampilan budidaya secara aplikatif.

d. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berkompeten dalam kegiatan pembenihan ikan wader pari di UKBAT Cangkringan.